

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun neraca sumberdaya lahan Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Metode yang diterapkan adalah pengelolaan citra secara digital dan diintegrasikan dengan Sistem Informasi Geografis. Data penginderaan jauh yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah citra digital landsat TM tahun 1996 dan ETM+ tahun 2003. Citra digital landsat tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan lahan pada tahun 1996 (T1) dan pada tahun 2003 (T2).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan lahan yang paling pesat peningkatan luasnya selama 7 tahun (1996 – 2003) adalah penggunaan lahan untuk permukiman, yaitu : 12,9 %. Dalam jangka waktu tersebut, penggunaan lahan yang mengalami pengurangan luas paling signifikan adalah perikanan, yaitu : 4,7 % yang sebagian besar perubahan tersebut menjadi permukiman dan sawah. Penggunaan lahan areal berhutan mengalami pengurangan luas sebesar 1,6 %.

Penelitian ini juga membuktikan akurasi pemetaan dengan sumber data citra digital Landsat dengan resolusi spasial 30 m untuk pemetaan skala kabupaten cukup baik. Ketelitian pemetaan pada penelitian ini adalah : 89,6 %. Penelitian dengan ketelitian tersebut di atas, diharapkan agar dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat berguna bagi pengguna hasil penelitian ini.

ABSTRACT

This research held to obtain land resources informations, about it's utilization it's change and some impact because of the change. Digital image of Landsat is the data that used to obtain spatian informations. The research applied geographic informations system as the system to manage the data. Land resources management need a spatial information system as data to support the decision, so this reearch is very important to be achieved.

This research aim is to compile balance of land resources of Rembang Regency, Central Java. Management of images digitally and integrated with the Geographical Information System was the method applied to this research. Remotely sensed data utilized in this research are digital image of Landsat TM (1996) and ETM+ (2003). Digital image of Landsat was used to get landuse information in 1996 (T1) and in 2003 (T2) respectively.

Based on the research result it can be stated that fastest increase of landuse changes during 7 years (1996 - 2003) is landuse for settlement that is 12.9 %. Within the period, the most significant natural reduction of landuse is fishery (4.7 %) mostly the changes are from fishery to settlement and rice field. Forested area landuse reduced equal to 1.6 %.

This research proved the good enough mapping accuration with the digital image data of Landsat with the spatial resolution 30 meters for the regency scale mapping. Mapping correctness at this research is 89.6 %.